

Pengaruh *Personal Competence* Dalam Literasi Media Terhadap Kepercayaan Mahasiswa Pada Berita *Online*

Mentari Adelia¹, Desi Hasbiyah², Agustini³

¹Mentari Adelia, adelkuliah17@gmail.com

ABSTRACT

Online news is a means of providing information for the people of Indonesia. The spread of hoax news is rampant, making people need to be careful in receiving information. Media literacy level is an important factor when it comes to analyzing online news content. This study aims to determine the effect of personal competence regarding clickbait online news on students' trust in news. Descriptive quantitative is the research methodology. Questionnaires and secondary data from online journals, publications, and books are used in primary data collection techniques. Research data analysis techniques using Likert scale measurements, WMS, and statistical tests of the effect of simple linear regression. The results of the research prove that personal competence regarding online clickbait news has a significant effect on students' trust in accurate online news. In conclusion, if the student's personal competence is good, the student's trust in accurate news will increase.

Keywords: media literacy; personal competency; online news; student trust.

PENDAHULUAN

Jurnalisme *Online* mampu memberikan informasi yang cepat dan praktis bagi khalayak, namun juga mengundang permasalahan tersendiri (Nurahmi et al., 2021).

Mengetahui banyaknya berita *Online* yang hanya mengedepankan kecepatan dibandingkan keakuratannya, hal tersebut mengharuskan para mahasiswa terus berhati-hati dalam analisa dan identifikasi suatu informasi dari berbagai format media dan salurannya perlu diteliti keabsahannya ini dilakukan agar tidak mendapatkan suatu masalah (Asari & dkk, 2023).

Survey Katadata Insight Center (KIC) menyatakan 30% hingga 60% terpaparnya masyarakat Indonesia dari berita hoaks saat berselancar di media *Online*. Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) dan APJII memandang munculnya fenomena penyebaran berita hoaks lantaran rendahnya literasi informasi digital (Cahyadi, 2020).

Menurut Sumartono (2018) Literasi media internet adalah kemampuan individu dalam hal mengakses internet, memahami serta menilai konten, memahami pengaruh industri dan pengguna internet, serta aktif berpartisipasi dalam menghasilkan pesan di lingkungan internet.

Berdasarkan paparan diatas peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait pengaruh *Personal Competence* dalam literasi media mahasiswa perguruan tinggi swasta di kota bogor terhadap kepercayaan pada berita *Online*.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif ialah metode penelitian yang dipakai. Pendapat Sugiyono (2019) memaparkan bahwa tanpa bertujuan untuk melakukan generalisasi atau kesimpulan secara luas, metode analisis deskriptif merupakan teknik statistik yang dipakai untuk mengolah data dengan cara memberikan gambaran atau penjelasan terhadap informasi yang sudah dikumpulkan.

Populasi adalah suatu kategori luas dari benda-benda atau orang-orang yang dipilih peneliti sebagai subjek penelitiannya karena mereka mempunyai jumlah dan kualitas tertentu, yang nantinya akan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Adapun pada penelitian ini, digunakan populasi berupa Mahasiswa dari perguruan tinggi swasta tiga terbesar di kota bogor terdiri dari:

Tabel 1. Jumlah Populasi Perguruan Tinggi
Swasta Terbesar di Kota Bogor

Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa
Universitas Ibnu Khaldun	3.882
Universitas Pakuan	13.899
Universitas Kesatuan	2.609
Jumlah	20.390

Berdasarkan data tabel diatas populasi dari mahasiswa tiga perguruan tinggi swasta terbesar di kota bogor berjumlah 20.390 mahasiswa.

Sampel adalah cerminan dari ukuran dan karakteristik dari populasi. Terbatasnya sumber daya seperti dana, tenaga, dan waktu, peneliti tidak dapat secara langsung menyelidiki seluruh populasi yang luas. Oleh karena itu, solusi yang dapat diterapkan adalah mengambil sampel yang mewakili populasi tersebut. Informasi yang diperoleh dari sampel tersebut kemudian dapat digunakan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum bagi seluruh populasi, asalkan sampel tersebut benar-benar mencerminkan populasi dengan baik. (Sugiyono, 2019).

Pengambilan data yang dilakukan peneliti adalah teknik berupa kuesioner yang akan dibagikan kepada setiap mahasiswa perguruan tinggi swasta terbesar di kota bogor.

Pada penelitian ini peneliti menerapkan pengambilan sampel probabilitas (probability sampling) dengan teknik pengambilan sampel bertingkat (stratified sampling) jenis proportionate stratified random sampling. Sampel bertingkat (stratified sampling) merupakan metode pengambilan sampel yang diterapkan ketika populasi dapat dibagi menjadi berbagai tingkatan atau lapisan yang disebut strata, dan kemudian setiap strata tersebut dapat diambil sampel secara terpisah (Agustianti & dkk, 2022). Sedangkan *Proportionate stratified random sampling* ialah

metode yang diterapkan ketika populasi memiliki unsur-unsur yang tidak seragam serta terbagi menjadi lapisan secara proposional. (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini, kriteria sampling yang dipakai adalah mahasiswa perguruan tinggi swasta terbesar di kota Bogor. Hal ini bertujuan untuk memfokuskan penelitian pada populasi mahasiswa yang mewakili perguruan tinggi swasta dengan memiliki jumlah mahasiswa yang paling banyak di kota Bogor. Dalam rangka memperoleh sampel yang representatif, peneliti memilih tiga strata, yaitu Universitas Pakuan, Universitas Ibnu Khaldun, dan Universitas Kesatuan. Ketiga universitas ini telah diidentifikasi sebagai perguruan tinggi swasta terbesar di kota bogor berdasarkan jumlah mahasiswa aktif yang terdaftar.

Besar sampel yang di tentukan dengan rumus Taro Yamane yang besarnya presisinya 95% (d = 5% atau 0,05) (Ginting et al., 2021) yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Sampel minimal

N = Populasi

d= Presisi 5%

Adapun berikut perhitungan sampel adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ n &= \frac{20.390}{20.390 \times 0,05^2 + 1} \\ n &= \frac{20.390}{51,975} \\ n &= 392,303 \end{aligned}$$

Jadi, sampel populasi dalam penelitian ini 392,303 bila dibulatkan menjadi 392 orang.

Selanjutnya menentukan jumlah sampel strata dengan proportionate stratified random sampling, adapun berikut rumusnya:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel terpilih
dengan proportionate
stratified random sampling

N_i = Jumlah populasi strata

N = Jumlah total populasi

n = Jumlah sampel
(menggunakan rumus taro Yamane)

Tabel 2. Jumlah Sampel Strata

No	Perguruan tinggi swasta di kota Bogor	Populasi Mahasiswa	Sampel	Total sampel
1.	Universitas Pakuan	13.899	$n_h = \frac{13.899}{20.390} 392$	267,20 = 267
2.	Universitas Ibnu Khaldun	3.882	$n_h = \frac{3.882}{20.390} 392$	74,63 = 75
3.	Universitas Kesatuan	2.609	$n_h = \frac{2.609}{20.390} 392$	50,15 = 50
	Total	20.390		392

Data primer yaitu jenis data yang didapati langsung dari para responden, seperti yang terjadi saat kuesioner diberikan kepada mereka (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data primer untuk penelitian ini berasal dari hasil wawancara dari sejumlah mahasiswa perguruan tinggi swasta terbesar di kota Bogor dan hasil olahan data kuesioner berupa angket.

Data sekunder ialah kategori informasi/data yang didapatkan secara tidak langsung, yakni melalui perantara seperti individu lain atau bahan tertulis (Sugiyono, 2019). Dalam konteks penelitian ini, yang dipakai bersumber pada data

sekunder melibatkan jurnal daring, artikel-artikel, situs web, serta bahan literatur yang relevansinya sama dengan masalah penelitian.

Skala Likert dipergunakan untuk mengukur pandangan, opini, dan pemahaman individu maupun kelompok dalam masyarakat terkait dengan fenomena social (Herlina, 2019). Skala Likert memiliki tingkatan yang dimulai dari pilihan Sangat Tidak Setuju (STS) hingga Sangat Setuju, atau dapat diwakili dengan bentuk angka 1-5.

Dari hasil data yang diperoleh guna menganalisis kecenderungan respon mahasiswa terhadap variabel, informasi tersebut diolah dengan menerapkan metode perhitungan Weighted Mean Score (WMS). Weight Mean Score (WMS) yakni Penjelasan berupa deskripsi yang digunakan untuk mengilustrasikan respon-respon yang diberikan oleh peserta dalam kuesioner (Machali & Hidayat, 2018). Berikut rumus Wighted Mean Score (WMS):

$$M = \frac{\sum F(X)}{n}$$

Keterangan :

M = Kriteria nilai rata-rata

\sum = Penjumlahan

F = Frekuensi Jumlah Responden

Skor = Pembobotan Skala Hasil

n = Jumlah Sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh data dari mahasiswa terkumpul, langkah berikutnya melibatkan analisis data untuk mengidentifikasi tren dalam respons yang diambil oleh mereka. Variabel (X), yang merupakan Kompetensi Personal, memiliki dua indikator penilaian, yaitu Kemampuan Teknik dan Pemahaman Kritis. Personal competence termasuk dalam individual competence framework yang dibentuk oleh Europe Commision tahun 2009 untuk mengukur tingkat literasi media. Kapasitas menggunakan media serta menganalisis

konten media disebut personal competence (kompetensi personal) (Purba, 2015). Lanjutnya, terdapat 2 kriteria personal competence, yakni; *Technical Skills* (kemampuan teknik) Ini merujuk pada keterampilan dalam penggunaan media, yang berarti individu dapat mengoperasikan perangkat media dan mengenali berbagai jenis petunjuk yang terkandung di dalamnya. *Critical Understanding* (pemahaman kritis) yakni kemampuan kognitif mencakup kapabilitas untuk memahami, menganalisis, serta menilai isi dari media.

Variabel Y, yang mewakili Kepercayaan Mahasiswa, diukur melalui indikator transparansi sumber. Indikator tersebut akan diuji dengan mempertimbangkan hasil respons mahasiswa yang diperoleh melalui kuesioner yang telah disebar. Kepercayaan pada berita adalah faktor penting dalam pilihan pembaca untuk mencurahkan perhatian mereka pada sebuah berita (Kaushal & Vemuri, 2021). Menurut Widodo (2012) dalam Rahmawati & Darmawan (2022) Ketika transparansi sumber berita menjadi prioritas utama yang harus dipenuhi, maka berita dianggap kredibel.

Tabel 3. Rekapitulasi *Personal Competence*

(kemampuan personal) mahasiswa perguruan tinggi swasta di kota bogor.

No	Pernyataan	Skor	Kriteri
			a
1.	<i>Technical Skill</i> (kemampuan teknik)	4,16	Baik
2.	<i>Critical Understanding</i> (pemahaman kritis)	4,11	Baik
	$M = \frac{\sum F(X)}{n}$	4,13	Baik

Hasil dari variabel *Personal Competence* (kompetensi personal) berada dalam angka serta penilaian yang baik, dan skor yang dicapai yaitu 4,13, Artinya mahasiswa menganalisis isi berita *Online clickbait* dengan menggunakan literasi media untuk meleak informasi, teknologi, berpikir kritis yang dinilai baik oleh mahasiswa perguruan tinggi di kota bogor. Sesuai hasil wawancara dengan (Ayudia, 2023) mahasiswi perguruan tinggi swasta di kota Bogor 15 Agustus 2023 mengatakan, selalu mencari berita dari berbagai sumber yang terverifikasi untuk menghindari berita teknik clickbait.

Tabel 4. Rekapitulasi Believability (kepercayaan pada berita)

No	Pernyataan	Skor	Kriteria
1.	Transparansi Sumber Berita	4,20	Baik
$M = \frac{\sum F(X)}{n}$		4,20	Baik

Berita *Online* yang memprioritaskan kredibilitas sumbernya dipercayai oleh mahasiswa perguruan tinggi di kota Bogor. Sesuai hasil wawancara dengan (Dewi, 2023) mahasiswi perguruan tinggi di kota Bogor 16 Agustus 2023, berita yang langsung menunjukkan fakta kejelasan suatu peristiwa dipercayai memiliki kredibilitas yang baik.

Adapun yang menjadi fokus pada penelitian ini yakni pada *Personal Competence* (kompetensi personal) dalam literasi media terhadap kepercayaan mahasiswa pada berita *Online*. *Personal Competence* (kompetensi personal) itu sendiri merupakan kemampuan setiap individu dalam menggunakan dan mengonsumsi media.

Berdasarkan hasil analisis pada pengaruh *Personal Competence* (kompetensi personal) terhadap kepercayaan pada berita *Online* diperoleh hasil 12,2%. Menunjukkan bahwa presentase pengaruh *Personal Competence* (kompetensi personal) dalam literasi media terhadap kepercayaan mahasiswa pada berita *Online* senilai 12,2%. Didasari pada hasil tersebut H_a diterima dan H_0 ditolak, hal tersebut menyatakan bahwa *Personal Competence* (kompetensi personal) dalam literasi media mempengaruhi terhadap kepercayaan mahasiswa pada berita. Artinya, mahasiswa mampu menganalisis konten berita *Online* sebelum memilih untuk membaca dan mempercayainya.

KESIMPULAN

Pembahasan yang sudah disampaikan, maka kesimpulannya, *Personal Competence* (kompetensi personal) dalam literasi media berpengaruh terhadap kepercayaan mahasiswa perguruan tinggi swasta terbesar di kota Bogor pada berita *Online*, yang memiliki arti apabila kompetensi personal mahasiswa semakin baik maka kepercayaan pada berita *Online* semakin tinggi pula dalam menghindari berita *Online* clickbait untuk membaca berita yang lengkap dan akurat serta jelas sumber beritanya

Teori yang dipergunakan pada penelitian ini adalah teori Potter (2013) dalam Guntarto (2016), Literasi media adalah rangkaian sudut pandang yang digunakan secara aktif untuk merespons paparan media, mengartikan informasi, dan merespons pesan media dengan kritis dalam rangka menganalisis konten berita. Seperti pada pemaparan hasil analisis data didapati bahwa personal competence (kompetensi personal) memberi efek terhadap kepercayaan mahasiswa perguruan tinggi di kota Bogor pada berita online.

Hasil temuan penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat dan juga berkontribusi pada bidang literasi media sebagai pendukung untuk menganalisis konten berita *online* agar terhindar dari berita teknik *clickbait* serta berita hoax dan selalu meliterasi berita yang lengkap dan akurat.

REFERENSI

- Agustianti, R., & dkk. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Tohar Media.
- Anisa Suci Rahmawati, & Ferry Darmawan. (2022). Kredibilitas Pemberitaan Distribusi Vaksin Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v1i2.491>
- Asari, A., & dkk. (2023). *Jurnalistik*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Cahyadi, I. R. (2020, November 20). *Survei KIC: Hampir 60% Orang Indonesia Terpapar Hoax Saat Mengakses Internet*. <https://www.beritasatu.com/digital/700917/survei-kic-hampir-60-orang-indonesia-terpapar-hoax-saat-mengakses-internet>
- Ginting, R., Purwati, E., & dkk. (2021). *Manajemen Komunikasi Digital Terkini*. Insania.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. PT Elex Media Komputindo.
- Kaushal, V., & Vemuri, K. (2021). Clickbait - Trust and Credibility of Digital News. *IEEE Transactions on Technology and Society*, 2(3), 146–154. <https://doi.org/10.1109/tts.2021.3073464>
- Machali, I., & Hidayat, A. (2018). *The Handbook of Education Management (Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia)*. Kencana.
- Nurahmi, F., Fitri, A., & dkk. (2021). *Book Series Jurnalisme Kontemporer Etika*. Syiah Kuala University Press.

- Purba, R. (2015). *Tingkat Literasi Media Pada Mahasiswa (Studi Deskriptif Pengukuran Tingkat Literasi Media Berbasis Individual Competence Framework Pada Mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi USU)*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sumartono. (2018). Literasi Media Online Pada Warga Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*, 4 no 2, 263–269.